

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat peneliti ambil, yaitu:

1. Minat belajar siswa sebelum tindakan atau sebelum menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* masih dirasa kurang, itu bisa dilihat dari hasil observasi dimana peserta didik kurang antusias terhadap pembelajaran yang guru gunakan. Itu ditunjukkan dengan hasil prosentase aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran fiqih yakni 32,86%
2. Minat belajar siswa setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* tiap siklus ada peningkatan yang baik terhadap proses belajar siswa, itu dapat dilihat dari hasil observasi dimana peserta didik lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar fiqih dibandingkan dengan sebelum menggunakan *Contextual Teaching And Learning*. Hal itu dapat dilihat dari hasil prosentase yang mengalami kenaikan di setiap siklusnya yakni pada siklus I dengan prosentase yakni 39,53%, Dari siklus I meningkat 10,23% setelah diberi tindakan siklus II dengan prosentase yakni 49,76%, Sedangkan dari siklus II meningkat 11,66% setelah diberi tindakan siklus III dengan prosentase yakni 61,42%.

Dengan demikian, maka upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui penerapan metode *Contextual Teaching And Learning* secara signifikan dan positif dapat meningkatkan minat belajar Fiqih di MTs Negeri Gantiwarno Klaten. Hal tersebut dibuktikan dari proses belajar siswa yang mengalami peningkatan yang di pantau dari lembar observasi siswa tiap tindakan.

B. Saran

Saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar Fiqih di MTs Negeri Gantiwarno Klaten adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* disertai dengan penggunaan metode-metode lain yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran Fiqih.
2. Dalam penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* juga hendaknya tidak menggantikan fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator sehingga bagaimanapun canggihnya metode *Contextual Teaching And Learning* yang digunakan, fungsinya tetap sebagai alat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Sebaiknya dalam menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning* yang digunakan adalah yang mudah penggunaannya sehingga dalam pelaksanaannya siswa bisa dilibatkan secara langsung.

4. Para guru hendaknya diikutkan pada seminar-seminar atau pelatihan tentang pendidikan atau kependidikan supaya lebih mengenal dunia pendidikan yang semakin banyak metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Dalam membantu anak untuk lebih aktif dalam belajar maka perlu adanya buku pelajaran dan buku-buku yang menarik perhatian peserta didik agar dapat menambah pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai penyusunan dan penulisannya tanpa ada bantuan, bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga amal kebaikan bapak, ibu dan saudara sekalian mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan serta kesalahan baik dalam segi isi, penyusunan dan penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang positif dari para pembaca, demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Harapan dari peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca

pada umumnya, juga semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan. Amiin yaa rabbal 'alamiin.